BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian merupakan salah satu faktor pemicu perkembangan kota-kota di Indonesia. Hal tersebut tentu saja berimbas kepada peningkatan aktivitas yang bisa dilihat dari pergerakan dan mobilitas yang terjadi di masyarakat, oleh karena itu kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi sudah menjadi kebutuhan dasar dan telah menjelma menjadi hak publik yang

harus dipenuhi oleh pihak pemerintah. Keterbatasan akan sumber daya yang tersedia menyebabkan penambahan akan prasarana transportasi selalu mempunyai persentase yang lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan kebutuhan yang terjadi dan ada di masyarakat. Fenomena tersebut otomatis terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia, sebagai implikasi dari hal tersebut diatas terjadi tingkat kemacetan lalu lintas yang semakin hari semakin tinggi dengan tingkat keselamatan lalu lintas yang semakin rendah. Perkembangan dan peningkatan aktivitas suatu kota terlebih lagi jika kota tersebut adalah kota metropolitan menyebabkan peranan lalu lintas sebagai urat nadi pergerakan dan mobilitas sangat penting dan turut menentukan kualitas dan kenyamanan suatu kota. Oleh karena itu dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi diatas perlu diupayakan suatu cara yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan prasarana yang sudah ada baik terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sektor lalu lintas.

Sebagai contoh nyata dari salah satu permasalahan lalu lintas yang ada di Kota Bandung bisa dilihat pada simpang di ruas jalan Sindang Sirna dan jalan Bungur yang disajikan pada Gambar 1.1. Simpang tersebut merupakan simpang tak bersinyal dengan intensitas lalu lintas yang cukup besar maka pada simpang tersebut akan terjadi permasalahan lalu lintas berupa tingkat kemacetan dan resiko kecelakaan yang tinggi. Tingginya tingkat kemacetan dan resiko kecelakaan adalah akibat konflik yang terjadi, sehingga dibutuhkan adanya pengaturan terhadap simpang tersebut. Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan tersebut dilakukan penelitian mengenai Kinerja Simpang jalan Sindang Sirna-Bungur.

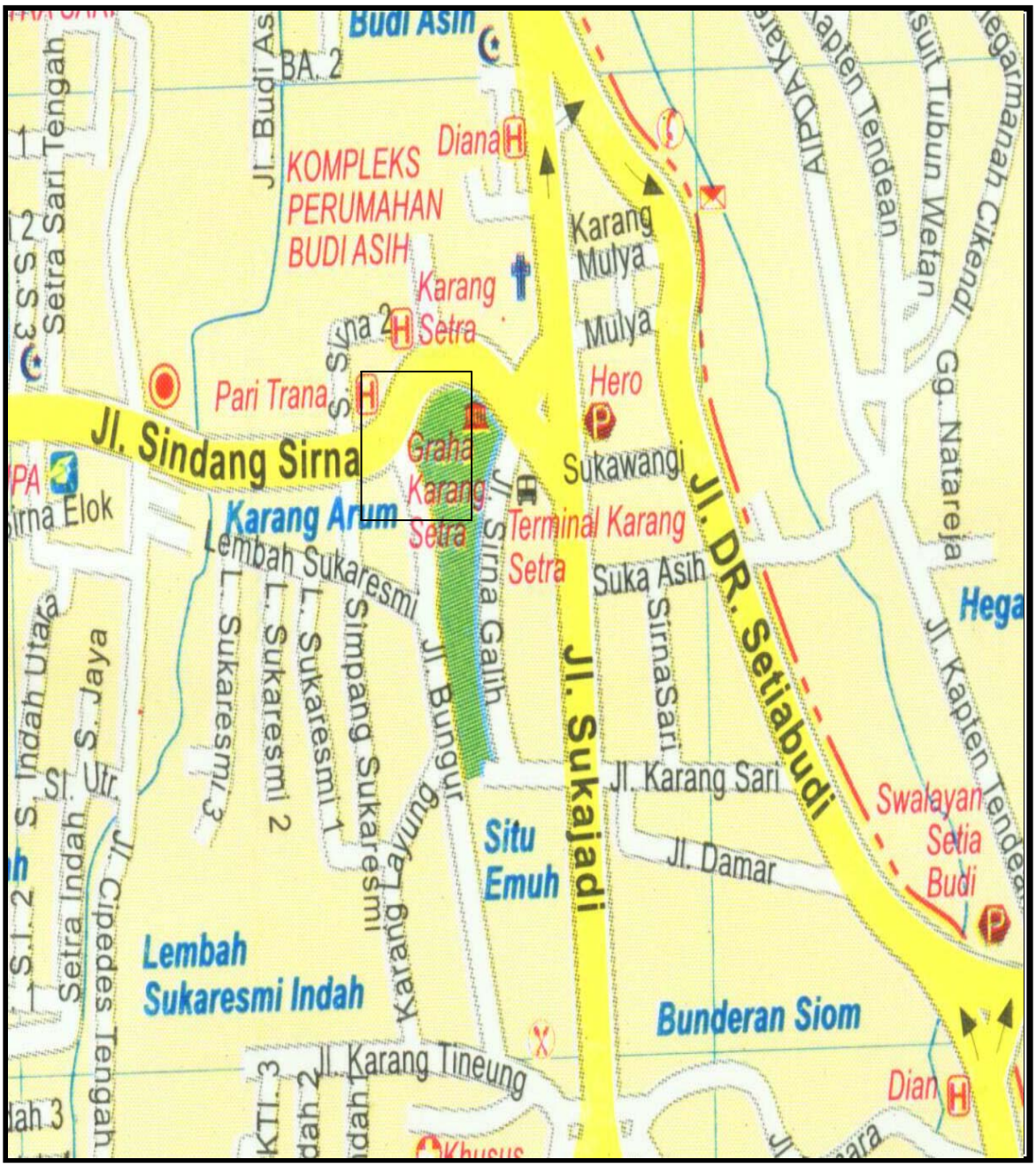

Gambar 1.1 Peta Lokasi

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir mengenai Kinerja Simpang Tak Bersinyal Pada Jalan Sindang Sirna-Bungur Bandung adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kinerja Simpang Jalan Sindang Sirna-Bungur.
2. Memberikan solusi berupa saran penanganan yang bertujuan untuk optimalisasi Simpang Jalan Sindang Sirna-Bungur.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian Tugas Akhir, ruang lingkup pembatasannya ialah :

1. Ruas jalan yang ditinjau yaitu Sindang Sirna-Bungur Bandung.
2. Metode Perhitungan dengan menggunakan MKJI.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika pembahasan laporan tugas akhir. Tinjauan Pustaka yang berisi mengenai dasar teori dan pembahasan secara umum mengenai literatur yang relevan dengan topik yang ditinjau, akan dibahas pada Bab 2. Metode penelitian, pengumpulan data, prosedur pengolahan data yang telah diperoleh, lokasi dan waktu pelaksanaan dibahas di Bab 3. Analisis data dan pembahasan mengenai Simpang Sindang Sirna-Bungur, akan dibahas di Bab 4. Kesimpulan dari seluruh uraian dan saran-saran, akan dibahas di Bab 5.